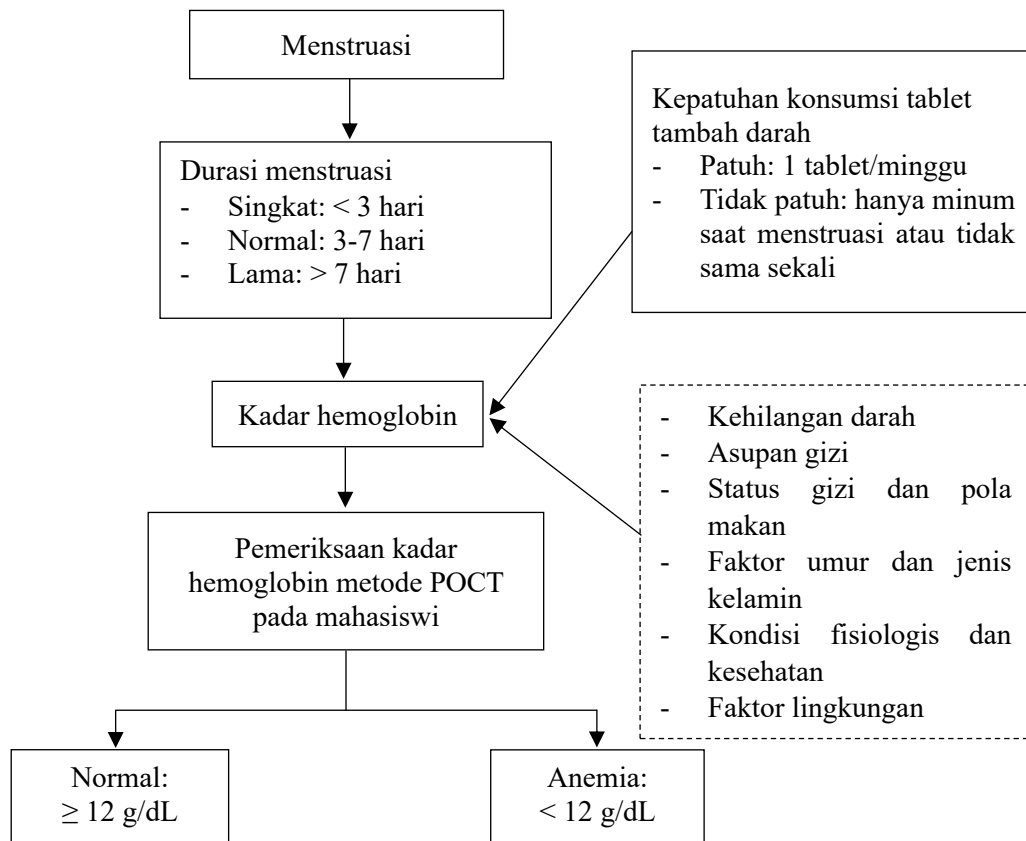


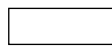
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan:



: Diteliti



: Tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep tersebut, menstruasi terjadi secara periodik yang mencerminkan kesiapan tubuh untuk ovulasi dan kemungkinan pembuahan. Namun, ketika tubuh tidak mengalami pembuahan maka akan terjadi menstruasi. Kehilangan darah selama menstruasi berhubungan erat dengan kadar hemoglobin

dalam darah, di mana durasi menstruasi diukur berdasarkan jumlah hari berlangsungnya menstruasi. Durasi menstruasi dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu singkat, normal, dan lama. Faktor lain yang memengaruhi kadar hemoglobin dalam darah adalah kepatuhan konsumsi tablet tambah darah yang dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu patuh dan tidak patuh. Untuk mengetahui kadar hemoglobin pada mahasiswi Sarjana Terapan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar maka dilakukan pengukuran kadar hemoglobin menggunakan metode POCT. Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu normal dan anemia. Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin dalam penelitian ini dinilai berdasarkan nilai atau angka mutlak kadar hemoglobin dalam satuan g/dL.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel

Menurut Sugiyono (2023), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel bebas, variabel terikat, dan variabel perancu.

a. Variabel bebas

Variabel bebas atau *independent variable* adalah variabel yang dapat memengaruhi atau menjadi sebab timbul atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah durasi menstruasi.

b. Variabel terikat

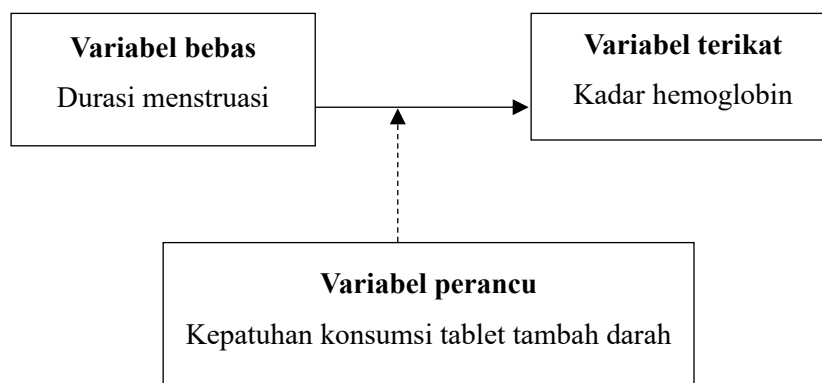
Variabel terikat atau *dependent variable* adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat yang dihasilkan oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kadar hemoglobin.

c. Variabel perancu

Variabel perancu atau *confounding variable* adalah variabel lain yang berhubungan dengan variabel bebas maupun terikat sehingga keberadaan variabel perancu akan memengaruhi hubungan antara variabel bebas dan terikat. Variabel perancu pada penelitian ini adalah kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.

d. Hubungan antar variabel

Adapun hubungan antar variabel bebas, variabel terikat, dan variabel perancu dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2 Hubungan Antar Variabel

2. Definisi operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Durasi menstruasi	Lama terjadinya menstruasi responden dari hari pertama pengeluaran darah hingga darah bersih yang dihitung berdasarkan ingatan responden pada siklus terakhir. Hasil pengukuran berupa angka asli jumlah hari menstruasi. Menurut Sinaga dkk. (2017), durasi menstruasi dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu: - Singkat: < 3 hari - Normal: 3-7 hari - Lama: > 7 hari	Wawancara	Ordinal
Kadar hemoglobin	Protein kaya zat besi dalam sel darah merah yang diukur dengan metode POCT dan dinyatakan dalam satuan g/dL. Hasil pengukuran berupa nilai kadar Hb asli dalam satuan g/dL. Menurut Kemenkes RI (2023), hasil pemeriksaan kadar hemoglobin dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu: - Normal: ≥ 12 g/dL - Anemia: < 12 g/dL	Metode POCT	Rasio
Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah	Kepatuhan mahasiswi dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Menurut Kemenkes RI (2023), kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu: - Patuh: konsumsi 1 tablet/minggu - Tidak patuh: hanya minum saat menstruasi atau tidak sama sekali	Wawancara	Nominal

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara durasi menstruasi dengan kadar hemoglobin pada mahasiswi Sarjana Terapan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar.